

Materi 3

NERACA PEMBAYARAN



PENDAHULUAN (1)

- Berita di media masa tentang neraca pembayaran (BOP): fenomena Cina sebagai kekuatan ekonomi dunia yang baru.
- Ada tiga alasan mempelajari neraca pembayaran:
 1. BOP menyediakan **informasi** yang mendalam tentang permintaan dan penawaran mata uang suatu negara.
 2. Data BOP suatu negara merupakan sinyal tentang **potensinya** sebagai partner bisnis bagi dunia.

PENDAHULUAN (2)

3. Data BOP dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja negara dalam persaingan ekonomi internasional.
- **Definisi neraca pembayaran:** catatan statistik atas transaksi internasional suatu negara pada akhir periode waktu tertentu yang disajikan dalam bentuk pencatatan buku ganda.
 - BOP mempunyai dimensi waktu yang sama sebagai akuntansi pendapatan nasional.

PENDAHULUAN (3)

- Transaksi yang menghasilkan **penerimaan** dari luar negeri akan dicatat sebagai kredit (+), sedangkan transaksi yang meningkatkan **pembayaran** kepada luar negeri akan dicatat sebagai debit (-).
- Permintaan (penawaran) terhadap rupiah dikaitkan dengan penawaran (permintaan) valuta asing.
- Dalam BOP, sisi kredit = sisi debit, dan sebaliknya.

REKENING-REKENING NERACA PEMBAYARAN

Transaksi internasional suatu negara dikelompokkan menjadi tiga tipe utama:

1. **Rekening transaksi berjalan** meliputi: ekspor & impor atas barang & jasa.
2. **Rekening modal** meliputi: semua pembelian dan penjualan aset, seperti saham, obligasi, rekening bank, real estate, dan bisnis.
3. **Rekening cadangan resmi** meliputi: semua pembelian & penjualan aset-aset cadangan internasional, seperti dollar, valas, emas, dan SDRs.

REKENING TRANSAKSI BERJALAN (1)

- **Rekening transaksi** berjalan dibagi menjadi empat kategori: 1. Perdagangan barang; 2. Jasa; 3. Pendapatan faktor; 4. Transfer unilateral.
- **Perdagangan barang:** menunjukkan ekspor & impor atas barang nyata, seperti minyak, gandum, pakaian, mobil, komputer, dsb.
- **Jasa:** meliputi pembayaran dan penerimaan untuk jasa-jasa hukum, konsultasi, dan rekayasa; royalti untuk paten dan kekayaan intelektual, premi asuransi, *fee* pengapalan, dan pengeluaran turis.

REKENING TRANSAKSI BERJALAN (2)

- Perdagangan dalam jasa ini sering disebut **perdagangan tidak nyata**.
- **Pendapatan faktor:** berisi sebagian besar pembayaran dan penerimaan atas bunga, dividen, dan pendapatan lain dari investasi luar negeri yang dibuat sebelumnya.
- **Transfer unilateral:** meliputi pembayaran “tak berbalas”, seperti bantuan luar negeri, reparasi, hibah resmi dan swasta, dan hadiah.

REKENING TRANSAKSI BERJALAN (3)

- Unilateral transfer hanya mempunyai satu arah arus, tanpa menghilangkan arus.
- Untuk tujuan menjaga aturan pencatatan ganda, transfer unilateral dipandang sebagai suatu tindakan membeli *goodwill* dari penerima.
- Neraca rekening transaksi berjalan, khususnya neraca perdagangan, cenderung sensitif terhadap perubahan2 kurs tukar.

REKENING TRANSAKSI BERJALAN (4)

- Ketika mata uang suatu negara **terdepresiasi** terhadap mata uang partner dagang utama, **ekspor** negara tersebut cenderung meningkat dan **impor** menurun, & ini memperbaiki neraca perdagangan.
- Efek depresiasi mata uang pada neraca perdagangan suatu negara dapat lebih kompleks daripada yang digambarkan sebelumnya.
- Pola reaksi nyata atas neraca perdagangan terhadap depresiasi disebut sebagai (**J-curve effect**).

REKENING MODAL (1)

- **Rekening modal** mengukur perbedaan antara penjualan aset-aset suatu negara kepada luar negeri dengan pembeliannya terhadap aset-aset luar negeri.
- Penjualan (pembelian) atas aset-aset dicatat sebagai kredit (debit) dan menghasilkan arus masuk modal (arus keluar modal).
- **Rekening modal** dibagi menjadi tiga kategori: 1. Investasi langsung; 2. Investasi portofolio; 3. Investasi lain.

REKENING MODAL (2)

- **Investasi langsung** (*foreign direct investment*/FDI) terjadi ketika investor memperoleh suatu kontrol atas bisnis luar negeri.
- **Investasi portofolio:** menunjukkan penjualan dan pembelian atas aset2 keuangan luar negeri seperti saham, obligasi, yang tidak melibatkan transfer kontrol.

REKENING MODAL (3)

- Investasi portofolio internasional dilakukan pada sekuritas ekuitas dan sekuritas utang.
- **Investasi lain:** meliputi transaksi dalam mata uang, deposito bank, kredit perdagangan, dsb.
- Investasi lain sangat sensitif terhadap perubahan tingkat bunga relatif antar negara dan perubahan yang diantisipasi dalam kurs tukar.

KETIDAKSESUAIAN STATISTIK

- **Ketidaksesuaian statistik** menunjukkan transaksi yang terabaikan/hilang dan tidak tercatat (karena dikerjakan pada waktu dan tempat yang berbeda, mungkin menggunakan metode yang berbeda).
- *Neraca semua* atau neraca penyelesaian resmi: BOP kumulatif yang dihitung, yang melibatkan rekening transaksi berjalan, rekening modal, dan ketidaksesuaian statistik.

REKENING CADANGAN RESMI

- **Aset-aset cadangan resmi** meliputi: emas, valas, dan SDRs, atau pinjaman baru dari bank sentral luar negeri.
- Aset-aset cadangan resmi digunakan oleh bank sentral untuk melakukan pembayaran bersih kepada luar negeri karena BOP defisit.
- **Pembayaran defisit** dapat juga dilakukan dengan meminjam dari bank sentral luar negeri.

REKENING CADANGAN RESMI

- Jika **BOP surplus**, bank sentral dapat membayar utang luar negerinya atau memperoleh aset cadangan tambahan dari luar negeri.
- Rekening cadangan resmi melibatkan transaksi yang diambil oleh otoritas untuk membelanjai semua neraca & mengintervensi di pasar valas.
- **Aset cadangan internasional** setelah 1945, meliputi: 1. Emas; 2. Valas; 3. SDRs; dan 4. Posisi cadangan di IMF.

PERSAMAAN NERACA PEMBAYARAN (1)

- Ketika rekening BOP dicatat dengan benar, neraca kombinasi atas rekening berjalan (BCA), rekening modal (BKA), rekening cadangan (BRA) harus nol.
- Secara matematis, BOP dapat ditulis sbb.:
- $BCA + BKA + BRA = 0$
- BOPI mengindikasikan bahwa suatu negara yang BOP-nya **surplus** atau **defisit** selaras dengan **kenaikan** atau **penurunan** cadangan resminya.

PERSAMAAN NERACA PEMBAYARAN (2)

- Pada **regim kurs tetap**: negara mempertahankan cadangan resmi dengan mengizinkan mereka mempunyai BOP disequilibrium:

$$BCA + BKA = 0.$$

- Pada regim kurs tukar tetap:

$$BCA + BKA = -BRA.$$

- Pada regim kurs tukar fleksibel murni, bank sentral tidak akan mengintervensi di pasar valas.

PERSAMAAN NERACA PEMBAYARAN (3)

- Dalam kenyataannya, bank sentral tidak butuh untuk mempertahankan cadangan resmi.
- Pada regim kurs tukar fleksibel murni:
$$BCA = -BKA$$
- Surplus atau defisit rekening transaksi berjalan harus diselaraskan dengan defisit atau surplus rekening modal, dan sebaliknya.
- Dalam sistem kurs tukar mengambang tidak murni, di mana bank sentral secara bijaksana membeli & menjual valas, sehingga persamaan di atas tidak dipegang secara kaku.

PENANGGULANGAN DEFISIT REKENING TRANSAKSI BERJALAN

Defisit rekening transaksi berjalan dapat ditanggulangi dengan beberapa cara sbb.:

1. **Depresiasi mata uang:** depresiasi membantu mengurangi defisit perdagangan. Perubahan kurs tukar dan neraca perdagangan ditentukan oleh faktor-faktor ekonomi yang lebih fundamental.
2. **Proteksionisme:** pembebanan atas tarif, kuota, atau bentuk pengekangan lain terhadap impor luar negeri.

PENANGGULANGAN DEFISIT REKENING TRANSAKSI BERJALAN

3. Mengakhiri kepemilikan luar negeri atas aset-aset domestik: penghentian arus masuk modal luar negeri, dengan mengurangi penawaran modal yang tersedia, akan meningkatkan tingkat bunga domestik riel. Tingkat bunga lebih tinggi akan lebih merang-sang tabungan karena biaya peluang konsumsi meningkat seiring dengan tingkat bunga riel.

PENANGGULANGAN DEFISIT REKENING TRANSAKSI BERJALAN

4. **Menaikkan tingkat tabungan:** mengurangi tingkat konsumsi (termasuk produk dari luar negeri), sehingga impor produk dari luar negeri menurun.
5. **Defisit transaksi berjalan mengarahkan pada pengangguran.** Argumennya, barang dan jasa yang diimpor merupakan pengganti barang dan jasa domestik, sehingga lapangan pekerjaan domestik menjadi mahal (kesempatan kerja turun).

TREN NERACA PEMBAYARAN DI NEGARA-NEGARA UTAMA (1)

- BOP (BCA dan BKA) negara-negara yang dianalisis: Cina, Jepang, Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat.
- **BCA surplus (defisit):** ekspor $>$ ($<$) impor.
BKA surplus (defisit): penjualan aset keuangan $>$ ($<$) pembelian aset keuangan.
- **Cina:** BCA berfluktuasi, tetapi sejak 1994–2003 cenderung surplus. BKA berfluktuasi, tetapi mayoritas surplus, kecuali pada 1983, 1984, 1992, dan 1998.

TREN NERACA PEMBAYARAN DI NEGARA-NEGARA UTAMA (2)

- **Jepang:** BCA selalu surplus, sedangkan BKA defisit, kecuali 2003.
- **Jerman:** BCA berfluktuasi dan selalu mengalami defisit sejak 1991-2000. BKA berfluktuasi, dan mengalami defisit sejak 1982-1990. Sejak 1991-1997 mengalami surplus, kecuali 1993 dan 1999, 2001-2003.

TREN NERACA PEMBAYARAN DI NEGARA-NEGARA UTAMA (3)

- **Inggris:** BCA berfluktuasi dan mayoritas mengalami defisit pada 1997 dan sebelum 1986. BKA sejak 1986-1996 mengalami surplus, kecuali sebelum 1986 dan 1997.
- **Amerika Serikat:** BCA sejak 1982-2003 selalu mengalami defisit, tetapi BKA selalu mengalami surplus.

TUGAS TERSTRUKTUR & SUPLEMEN

- Halaman 91-92, Pertanyaan Nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10.
- Tugas suplemen: cari data tentang neraca pembayaran Indonesia, minimum tiga tahun. Buatlah analisis perkembangannya. Tugas suplemen harap ditulis dengan tangan.